

ABSTRAK

Yussi Juliyanti : Masalah Penyesuaian Diri Di Sekolah yang Dialami Siswa SMP Negeri 3 Bonjol dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

**Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
2. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.**

Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Dalam melakukan penyesuaian diri siswa akan menemui berbagai kendala atau hambatan sehingga menimbulkan suatu masalah seperti masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, memakai seragam yang tidak rapi, mengumpulkan tugas tidak pada waktunya, berkelahi dengan teman sebaya, siswa yang mengeluh dengan cara mengajar guru dan letak sekolah yang jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol, mengenai aspek (1) penyesuaian diri terhadap guru, (2) penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, (3) penyesuaian diri terhadap teman sebaya, (4) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik SMP Negeri 3 Bonjol.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 137 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 137 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan berupa instrumen (angket) dan data dianalisis dengan menggunakan metode persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa, dapat dilihat dengan rinci sebagai berikut, (1) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap guru berada pada kategori rendah, (2) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran berada pada kategori sedang, (3) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya berada pada kategori sedang, (4) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan guru BK untuk dapat lebih baik membantu dan membimbing siswa dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah, mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah penyesuaian diri yang dialami siswa dan menanganinya dengan berbagai pendekatan bimbingan dan konseling, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.

Kata Kunci: Masalah, Penyesuaian Diri, Implikasi terhadap layanan BK